

Jurnal Manajemen Ekonomi Terapan<https://ojs.inlic.org/index.php/jmet>**Pengaruh Manajemen Aktiva Terhadap Profitabilitas Pada PT Semen Tonasa Kabupaten Pangkep****Muhammad Tamrin^{1*}**¹ Universitas Megarezky (UNIMERZ) Makassar*Correspondent Email: tamrin.kampus@gmail.com**Abstrak**

Penelitian ini dilakukan di Perusahaan PT. Semen Tonasa yang merupakan salah satu industri semen terbesar di kawasan Indonesia Bagian Timur. Analisa Pengaruh Manajemen Aktiva terhadap Profitabilitas pada Industri Semen PT. Semen Tonasa di Kabupaten Pangkep. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda, uji f dan uji t dimaksud untuk mengetahui pengaruh variable independen terhadap variabel dependen pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 44,3$) dan uji determinasi digunakan untuk mengukur kebaikan sesuai (*goodness of fit*) garis regresi. Manajemen Aktiva secara simultan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas dengan tingkat signifikan sebesar 0,05, R square (R^2) Manajemen Aktiva terhadap Profitabilitas sebesar 0,443, sisanya merupakan faktor yang tidak diikutkan dalam penelitian ini. Profitabilitas secara simultan mempunyai pengaruh signifikan sebesar 0,666. R Square (R^2) Manajemen Aktiva terhadap Profitabilitas sebesar 0,443 berarti kemampuan variasi menjelaskan *Return on Asset* (ROA) sebesar 1.880, sisanya merupakan faktor yang tidak diikutkan dalam penelitian ini. Manajemen Aktiva dinyatakan berpengaruh terhadap Profitabilitas karena mempunyai tingkat signifikan lebih kecil dari $\alpha = 0,05$.

Kata Kunci : Manajemen Aktiva, ROA, Profitabilitas.

Abstract

This research was conducted at PT. Semen Tonasa which is one of the largest cement industries in Eastern Indonesia. Analysis of the Influence of Asset Management on Profitability in the Cement Industry PT. Semen Tonasa in Pangkep Regency. Testing the hypothesis using multiple linear regression analysis, the f test and t test are intended to determine the effect of the independent variable on the dependent variable at the 95% confidence level ($\alpha = 44.3$) and the determination test is used to measure the goodness-of-fit of the regression line. Asset Management simultaneously has a significant influence on profitability with a significant level of 0.05, R-square (R^2) Asset Management on Profitability is 0.443, the rest are factors not included in this study. Profitability simultaneously has a significant effect of 0.666. R-Square (R^2) Asset Management on Profitability is 0.443, meaning the ability to vary explains the Return on Assets (ROA) of 1,880, the rest are factors not included in this study. Asset Management is stated to have an effect on Profitability because it has a significantly smaller level than $\alpha = 0.05$.

Keywords: Asset Management, ROA, Profitability.

1. Pendahuluan

Profitabilitas adalah efektifitas manajemen berdasarkan hasil dari penjualan investasi serta kemampuan perusahaan menghasilkan laba (*profit*) yang akan menjadi dasar pembagian dividen perusahaan. Penggunaan asset akan meningkatkan profitabilitas dan mempengaruhi tingkat kinerja perusahaan. Perusahaan dalam penelitian ini PT. Semen Tonasa memerlukan sejumlah aktiva usaha untuk menghasilkan penjualan yang telah ditargetkan. Pendayagunaan aktiva usaha dalam menghasilkan penjualan dapat diukur dengan menggunakan rasio *operating assets turnover*.

Pengukuran *return on asset* (ROA) merupakan alat untuk mengetahui sejauh mana perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Kondisi asset dan *return on asset* (ROA) PT. Semen Tonasa terjadi naik turun yang cukup material, selain itu, nilai aktiva tetap bersih mengalami penurunan yang disebabkan oleh penyusutan dan berdampak pada kerugian, sehingga secara langsung berpengaruh terhadap besarnya risiko yang ditanggung pemegang saham beserta besarnya tingkat pengembalian yang diharapkan, dan keputusan yang diambil oleh manager perusahaan tidak saja berpengaruh terhadap profitabilitas, tetapi juga berpengaruh terhadap resiko yang dihadapi oleh perusahaan.

Bagi perusahaan pada umumnya masalah profitabilitas lebih penting daripada laba karena efisiensi baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan total aset yang digunakan untuk menghasilkan laba. Profitabilitas diukur untuk mengetahui apakah perusahaan menghasilkan laba yang cukup atas investasi asetnya. Pengukuran profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on asset* (ROA). Analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan melalui manajemen asset pada dasarnya karena ingin mengetahui tingkat profitabilitas dan tingkat resiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya, dimana penelitian ini akan menguji pengaruh manajemen asset yang terdiri dari *inventory turnover*, *day sales outstanding*, *fixed asset turnover* dan *total asset turnover* terhadap *return on asset* (ROA) PT. Semen Tonasa. Kondisi asset dan *return on asset* (ROA) PT. Semen Tonasa terjadi naik turun yang cukup material, selain itu, nilai aktiva tetap bersih mengalami penurunan yang disebabkan oleh penyusutan dan berdampak pada kerugian, sehingga secara langsung berpengaruh terhadap besarnya risiko yang ditanggung pemegang saham beserta besarnya tingkat pengembalian yang diharapkan, dan keputusan yang diambil oleh manager perusahaan tidak saja berpengaruh terhadap profitabilitas, tetapi juga berpengaruh terhadap resiko yang dihadapi oleh perusahaan.

2. Metodologi

Daerah penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah PT. Semen Tonasa di Kabupaten Pangkep. Dan penelitian akan dilaksanakan selama 2 (dua) bulan yaitu mulai bulan Januari sampai bulan Februari 2022. Menggunakan rancangan penelitian kausal atau mempengaruhi variabel lain, juga untuk melihat dampak pengaruh daripada variabel independen.

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan PT. Semen Tonasa tahun 2012 sampai tahun 2021. Peneliti melakukan studi

dokumentasi terhadap laporan keuangan perusahaan sampel selama 10 tahun mulai tahun 2012 sampai tahun 2021 yang diterbitkan oleh perusahaan PT. Semen Tonasa untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan sesuai kebutuhan penelitian ini, khususnya data-data untuk diformulasikan ke dalam model analisis. Data-data tersebut adalah *inventory turnover*, *day sales outstanding*, *fixed asset turnover*, *total asset turnover* dan *return on asset* (ROA).

Menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif, untuk menguji hipotesis menggunakan model regresi linier dengan persamaan yaitu:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Dimana:

Y = Return On Assets (ROA)

X_1 = Inventory Turnover

X_2 = Day Sales Outstanding

X_3 = Fixed Asset Turnover

X_4 = Total Asset Turnover

b_0 = Konstanta

b_i = Koefisien Variabel Bebas

e = Kesalahan Residual

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menguji:

1. Uji-t adalah untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara parsial dengan $\alpha = 0,05$ dan juga penerimaan atau penolakan hipotesis,
2. Uji-f adalah untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara bersama-sama dengan $\alpha = 0,05$ dan juga penerimaan atau penolakan hipotesis,
3. Koefisien determinasi adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model (*inventory turnover*, *day sales outstanding*, *fixed asset turnover*, dan *total asset turnover*) dalam menerangkan variasi variabel dependen (*return on assets/ ROA*).
4. Persamaan model regresi linier berganda untuk melakukan pengujian menyangkut normalitas, multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas, dimana perlu dilakukan pengujian dengan maksud untuk mengetahui apakah persamaan model regresi yang ditentukan tersebut merupakan model yang dapat menghasilkan estimasi yang tidak bias.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian. Pada hasil penelitian ini dapat disajikan dengan tabel atau grafik, untuk memperjelas hasil secara verbal. Sedangkan pada pembahasan merupakan bagian terpenting dari keseluruhan isi artikel ilmiah. Tujuan pembahasan adalah menjawab masalah penelitian, menafsirkan temuan-temuan, mengintegrasikan temuan dari penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah ada dan menyusun teori baru atau memodifikasi teori yang sudah ada. Gambar disisipkan di dalam *text box* dan *figures caption* (keterangan gambar) diletakkan di bawah gambar.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

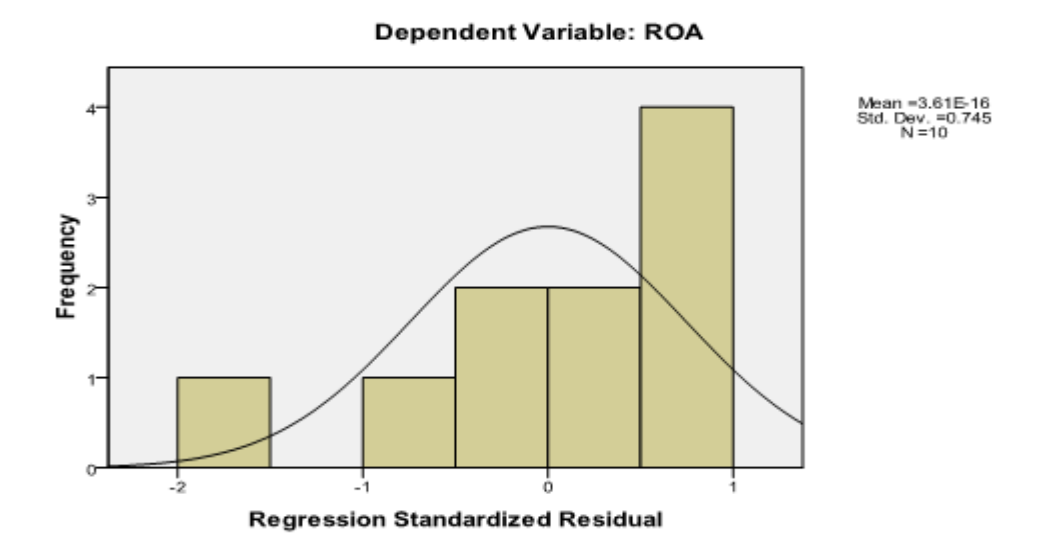
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ITO	10	3.912	9.935	5.86910	1.829555
DSO	10	27.408	47.234	39.10340	5.537745
FATO	10	.735	3.300	1.91650	.884158
TATO	10	.491	1.945	1.17820	.521667
ROA	10	10.127	17.895	15.06980	2.149541
Valid N (listwise)	10				

Penjelasan tabel 1 adalah sebagai berikut:

1. *Inventory turnover* (ITO) memiliki standar deviasi 1,82 dimana menunjukkan ITO dapat digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas PT. Semen Tonasa dengan menggunakan *return on asset* (ROA) karena nilai mean lebih besar dibandingkan dengan nilai standar deviasi dan bernilai positif.
2. *Day Sales Outstanding* (DSO) memiliki std, deviasi 5,53 yang menunjukkan bahwa DSO dapat digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas PT. Semen Tonasa dengan menggunakan *return on asset* (ROA) karena nilai mean lebih besar dibandingkan dengan nilai standar deviasi dan bernilai positif. periode penagihan rata-rata (*day sales outstanding*) kembali mengalami penurunan.
3. Sementara FATO yang memiliki std. Deviasi 0,88 menunjukkan bahwa *fixed asset turnover* (FATO) dapat digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas PT. Semen Tonasa dengan menggunakan *return on asset* (ROA) karena nilai mean lebih besar dibandingkan dengan nilai standar deviasi dan bernilai positif.
4. Selain itu Nilai rata-rata dari total *asset turnover* (TATO) memiliki std. deviasi 0,52 yang artinya Nilai total *asset turnover* (TATO) dapat digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas PT. Semen Tonasa dengan menggunakan *return on asset* (ROA) karena nilai mean lebih besar dibandingkan dengan nilai standar deviasi dan bernilai positif.
5. Terakhir Nilai rata-rata dari *return on asset* (ROA) dengan std. Deviasi 2,14% menunjukkan bahwa *return on asset* (ROA) dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan PT. Semen Tonasa dengan menggunakan *profitabilitas* karena nilai mean lebih besar dibandingkan dengan nilai standar deviasi dan bernilai positif.

Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



Gambar 1. Grafik Normal

b. Uji Multikolinearitas Data

Dari hasil pengujian multikoleniaritas dengan menggunakan nilai VIF atas *return on investment* pada tabel 2 di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat adanya permasalahan multikoleniaritas dalam model regresi karena nilai VIF tidak melebihi angka 5.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas Data

No	Variabel	VIF	Keterangan
1	<i>Inventory Turnover</i>	1,141	Tidak ada multikolinearitas
2	<i>Day Sales Outstanding</i>	1,248	Tidak ada multikolinearitas
3	<i>Fixed Asset Turnover</i>	1,574	Tidak ada multikolinearitas
4	<i>Total Asset Turnover</i>	1,552	Tidak ada multikolinearitas

c. Uji Autokorelasi Data

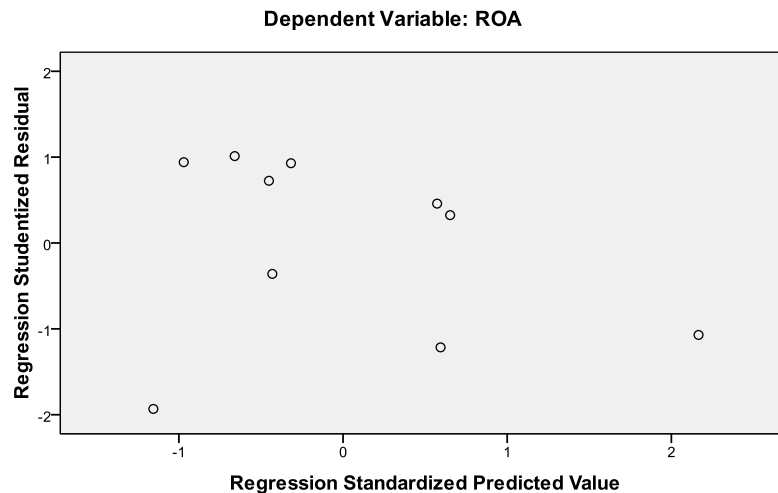
Dari hasil hasil perhitungan nilai $d = 2,102$, dimana lebih besar dari d_U dan lebih kecil dari $4 - d_U$ ($d_U < d < 4 - d_U$) atau $1,72 < 2,102 < 2,28$, maka akan diterima H_0 , dan karena H_0 diterima sehingga tidak ada autokorelasi.

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi Data

Variabel	DL	DU	4-DU	4-DL	DW	Hasil
	1,63	1,72	2,28	2,37	2,102	Tidak ada Autokorelasi
Keterangan	Jumlah data sebanyak 10 yang memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini					

d. Uji Heterokedastisitas Data

Dari hasil di atas jelas tidak terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara e_i dengan variabel X_i , atau penyebaran residual adalah tidak teratur, hal ini dapat dilihat pada plot yang terpecah dan tidak membentuk pola tertentu sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam varians kesalahan, sehingga memenuhi asumsi homoskedastisitas.



Gambar 3. Penyebaran *Varians Residual*

e. Analisis Regresi

Uji - f

Tabel 4. Hasil Analisis Anova

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18.438	4	34.610	11.996	.026 ^a
	Residual	23.147	5	34.629		
	Total	41.585	9			

a. Predictors: (Constant), TATO, ITO, DSO, FATO

b. Dependent Variable: ROA

Tabel 4 menjelaskan bahwa semua variable independen X_i berpengaruh positif dan signifikan terhadap variable dependen Y. Nilai F_{hitung} sebesar 11.996 dengan level signifikansi 0,026 atau nilai $p_{value} < 0,05$. Berdasarkan criteria pengujian hipotesis, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 5. Hasil Analisis Determinasi Simultan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.666 ^a	.443	.102	12.151590	1.443	.996	4	5	.026

a. Predictors: (Constant), TATO, ITO, DSO, FATO

Dari table 5 menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (R) menunjukkan adanya hubungan antara variable X_i (*inventory turnover*, *day sales outstanding*, *fixed asset turnover*, dan *total asset turnover*) dengan variable Y (*return on asset*). Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,666 dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang positif dan searah antara variable X_i dengan variabel Y. Nilai $R^2 = 0,443$, ini berarti, pengaruh variable X_i (*inventory turnover*, *day sales outstanding*, *fixed asset turnover*, dan *total asset turnover*) secara simultan terhadap variable Y (*return on asset*) adalah 44,3% dan pengaruh variable lainnya sebesar 55,7%. Pengaruh ini tergolong kurang baik karena pengaruhnya kecil dibawah dari 50%, tetapi signifikan ($P_{\text{value}} = 0,000$ (sangat jauh dibawah nilai kritis pengujian $\alpha = 0,05$).

- Uji – t

Tabel 6. Koefisien Regresi dan Tingkat Signifikansi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.774	3.655		.191	.040
ITO	1.368	1.419	.353	1.880	.037
DSO	1.143	1.145	.319	1.790	.041
FATO	1.094	1.018	.298	1.092	.049
TATO	1.626	1.713	.395	1.949	.026

a. Dependent Variable: ROA

Dari tabel 6 terlihat bahwa secara parsial, semua variable analisis memiliki probabilitas (level signifikansi) yang berbeda dan nilai t-hitung masing-masing variable independen yang terdiri dari *inventory turnover*, *day sales outstanding*, *fixed asset turnover*, dan *total asset turnover* terhadap variable dependen yaitu *return on asset* (ROA).

Pembahasan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Variabel *Inventory Turnover*

Variabel *inventory turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* (ROA) PT. Semen Tonasa. Hal ini berarti perusahaan memiliki tingkat perputaran persediaan tinggi artinya kegiatan penjualan berjalan cepat sehingga profitabilitas juga akan mengalami kenaikan karena dengan adanya kenaikan penjualan.

2. Variabel *Day Sales Outstanding*

Variabel *day sales outstanding* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* (ROA) PT. Semen Tonasa. Hal ini berarti *day sales outstanding* pada PT. Semen Tonasa adalah baik, artinya sebagian besar aktiva yang akan digunakan sebagai modal kerja oleh perusahaan tertanam dalam piutang, oleh karena itu kecepatan piutang untuk dapat ditagih kembali sangatlah penting.

3. Variabel *Fixed Asset Turnover*

Variabel *fixed asset turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* (ROA) PT. Semen Tonasa. Hal ini berarti perputaran aktiva tetap PT. Semen Tonasa sudah baik karena perusahaan mampu mengolah aktiva tetapnya secara optimal.

4. Variabel *Total Asset Turnover*

Variabel *total asset turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* (ROA) PT. Semen Tonasa. Hal ini berarti perusahaan menggunakan aktivanya dengan baik, artinya perputaran aktiva yang dimiliki perusahaan lancar sehingga semakin cepat perputaran aktiva maka laba bersih yang dihasilkan semakin meningkat karena perusahaan sudah dapat memanfaatkan aktivanya untuk meningkatkan penjualan yang berpengaruh terhadap pendapatan.

4. Kesimpulan

Dari uraian hasil dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan yaitu (a) variabel *inventory turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* (ROA) PT. Semen Tonasa, (b) variabel *day sales outstanding* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* (ROA) PT. Semen Tonasa, (c) variabel *fixed asset turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* (ROA) PT. Semen Tonasa, dan (d) variabel *total asset turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* (ROA) PT. Semen Tonasa.

Daftar Pustaka

- Alwi dan Faisal. (2005). *Manajemen Keuangan*. Penerbit Universitas Muhammadiyah. Malang.
- Atmaja, L.S. (2003). *Manajemen Keuangan*. Edisi Revisi. Andi Offset. Yogyakarta.
- Brigham, E.F., Gapenski L.C., and Ehrhard, M. C. (2000). *Intermediate Financial Management*. Harcaourt Brace College Punliser.
- Bishop, S. R., Crapp, H. R., Faff, R. W., and Twite. (2000). *Coorporate Finance*, Holt Rinehart and Winston, Harcourt Brace and Company, Australia, Third Edition.
- Brigham & Houston. (2006). *Fundamentals of Financial Management, Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Buku 1 Edisi 10. Penerbit: Salemba Empat, Jakarta.
- Fabozzi, F. J. (2001). *Manajemen Investasi*. Jilid 1 Salemba Empat. Jakarta.
- Harahap, S., & Safri. (2008). *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*, Edisi 2, Cetakan Kelima. Penerbit : PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Horne & Wachowicz. (2005). *Fundamentals of Financial Management, (Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan)*, Terjemahan. Buku 1 Edisi 12. Penerbit: Salemba Empat. Jakarta.
- Husnan, S., & Pudjiastuti. (2015). *Dasar-dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas*, Edisi Ketuju. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2017). *Standar Akuntansi Keuangan*. Penerbit: Salemba Empat. Jakarta.

- Houston, J. F., & Brigham, E. F. (2010). *Manajemen Keuangan*, Edisi Empat Belas, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Keown, et al. (2018). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Sepuluh, Buku 2. Salemba Empat Jakarta.
- Meriewaty, D., & Setyani, A.Y. (2005). *Analisis Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Kinerja Pada Perusahaan Di Industri Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta*. Simposium Nasional Akuntansi VIII, Solo. Surakarta.
- Munawir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Penerbit: Liberty. Yogyakarta.
- Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) Makassar Perwakilan PT. Bursa Efek Indonesia. (2016). *Saham Pilihan Lain Berinvestasi*.
- Purnawati, L. (2019). *Kemampuan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba*. Yogyakarta
- Sugiyono. (2019). *Statistika Untuk Penelitian*. Penerbit: Alfabeta CV. Bandung.
- Santoso, S. (2010). *Statistik Multivariant*. Penerbit: PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Sawir, A. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Penerbit: PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sumarni, M., & Wahyuni, S. (2021). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Penerbit: Andi Yogyakarta.
- Syamsudin, L. (2013). *Manajemen Keuangan Perusahaan, Konsep dan Aplikasi dalam Perencanaan dan Pengambilan Keputusan*, Penerbit: Handinata, Yogyakarta.
- Weston, F., & Copeland, T. (2010). *Manajemen Keuangan*. Jilid 1 dan 2. Penerbit Erlangga. Jakarta.